

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Indonesia selalu mengalami perbaikan dengan pengembangan kurikulum. Saat ini pendidikan di Indonesia sedang dihadapkan dengan peralihan kurikulum yaitu disebut dengan Kurikulum Merdeka, namun beberapa sekolah di Indonesia masih menggunakan Kurikulum 2013 Revisi. Penerapan Kurikulum 2013 Revisi berpusat pada peserta didik yang lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, hal ini dilakukan agar peserta didik dapat bertanggungjawab dengan kegiatan belajar dan memperoleh hasil yang maksimal dalam pengembangan kemampuannya, kurikulum 2013 Revisi bukan lagi berpusat pada guru namun pada kemampuan siswa secara menyeluruh baik spiritual, pengetahuan, sosial dan keterampilan selama proses kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Indonesia di dalam Kurikulum 2013 Revisi merupakan pembelajaran yang berbasis teks. Seperti yang dikemukakan oleh Isodarus, (2017:1) “Pembelajaran berbasis teks adalah proses belajar berbahasa Indonesia oleh peserta didik yang bertitik tolak dari pemahaman teks menuju pembuatan teks”. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan mampu menguasai kemampuan dan keterampilan berbahasa yang mencakup menyimak, berbicara, membaca, menulis dari teks yang dipelajari.

Permendikbud (2018:17) salah satu teks yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu kompetensi dasar aspek pengetahuan teks berita yang tercantum pada poin 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan aspek keterampilan pada poin 4.1 Menyimpulkan isi dari berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca. Peserta didik seharusnya mampu untuk menguasai kedua kompetensi dasar tersebut. khususnya peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024.

Penulis melaksanakan observasi ke salah satu sekolah yang ada di Kota Tasikmalaya, yaitu SMP Negeri 3 Tasikmalaya yang dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2024, bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang ada di sekolah dan di dalam kelas ketika proses pembelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Isna Sumiati, S.Pd. selaku guru bahasa Indonesia kelas VIII I SMP Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024, mengatakan bahwa walaupun teks berita merupakan salah satu teks yang cukup sederhana, namun peserta didik masih banyak yang kesulitan dalam mengidentifikasi unsur-unsur berita dan menyimpulkan isi teks berita, sehingga nilai yang dihasilkan di bawah kriteria kelulusan minimum (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia yang ditetapkan sekolah yaitu 76.

Pembelajaran teks berita tercantum pada KD 3.1 dan 4.1, materi ini sudah pernah dipelajari oleh peserta didik, ketidakmampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur berita dan menyimpulkan isi teks berita disajikan pada

data daftar nilai teks berita kelas VIII I SMP Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024 sebagai berikut.

Tabel 1.1 Data Awal Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur dan Menyimpulkan Isi Teks Berita Peserta Didik Kelas VIII I SMP Negeri 3 Tasikmalaya

NO	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai Peserta Didik Per KD	
			3.1 Pengetahuan	4.1 Keterampilan
1.	Agung Rahman Maulana	L	75	74
2.	Ainun Diena Aminarti	P	75	74
3.	Alfarizi Mifzal	L	45	44
4.	Andres Muhammad Barka Solihudin P	L	75	74
5.	Arya Adittia	L	50	49
6.	Arya Riyana Kasih	L	65	64
7.	Asmi Nurmadinah	P	50	49
8.	Asti Ani Marwahti	P	50	49
9.	Azryl Nuril Yasin	L	60	59
10.	Dede Akmal Maulana	L	65	64
11.	Dede Alia Dastaria	P	65	64
12.	Dewi Cahyati	P	75	74
13.	Elsa Sari	P	75	74
14.	Febian Alfarel	L	45	44
15.	Fira Nur Azqi Awwaliya	P	85	84
16.	Firli Awalisni Apriliani	P	88	87
17.	Ghaisan Arfan Pratama Putra Suwani	L	55	54
18.	Muhamad Gani	L	65	64
19.	Muhammad Al Habsy	L	75	77
20.	Rachel Christiani Boru Situmorang	L	80	74
21.	Resa Aulia	P	65	64
22.	Rhegina Aurelia Agustin	P	50	49
23.	Rizkaa Syamsidduhaa	P	55	54
24.	Risti Dwi Nanda	P	86	85
25.	Roofi Renandi Syahputra	L	65	75
26.	Septa Yudhistira	L	55	54
27.	Syafira Ribka Amelia	P	55	54

28.	Tiara Tati Matuninsa	P	60	59
29.	Tiwi Monda Sari	P	75	74
30.	Vio Rafly Riyadi	L	75	79
31.	Xenia Meicha Fatimah	P	80	74
32.	Zahra Nurpitriani	P	75	79

Data Tabel 1.1, menunjukkan bahwa peserta didik kelas VIII I SMP Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024 masih banyak yang belum mencapai batas nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditentukan sekolah yaitu 76, pada materi teks berita yang berkaitan dengan mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi. Peserta didik yang berhasil memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) pada kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita berjumlah 5 orang atau 16%, sedangkan peserta didik yang belum berhasil memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebanyak 27 orang atau 84%. Pada keterampilan menyimpulkan isi teks berita lebih sedikit yang berhasil, yaitu berjumlah 6 orang atau 19%, sedangkan peserta didik yang belum berhasil dalam mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) keterampilan ini berjumlah 26 orang atau 81%.

Beberapa penyebab tidak berhasilnya peserta didik untuk mencapai batas nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran: (1) karena peserta didik masih mengalami kesulitan untuk menentukan dan memahami dengan tepat unsur-unsur teks berita dan penjelasan dari masing-masing unsur tersebut. (2) belum terlalu memahami bagaimana membuat kesimpulan yang di dalamnya berisi unsur-unsur penting dari teks berita, dan (3) rendahnya tingkat motivasi siswa pada saat mengikuti kegiatan belajar.

Berdasarkan akar masalah dan uraian tersebut, perlu adanya solusi untuk perbaikan atau peningkatan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK).

Metode penelitian tindakan kelas yang tujuannya untuk memperbaiki nilai dari kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur berita dan menyimpulkan isi teks berita, hal ini sejalan dengan pendapat dari Heryadi (2014:57) "Penelitian Tindakan Kelas sebagai suatu proses investigasi terkendali yang siklis dan bersifat reflektif mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses isi, kompetensi, atau isi".

Berdasarkan permasalahan yang ada pada saat pelaksanaan pembelajaran, penulis tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian berupa pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur berita dan menyimpulkan isi teks berita menggunakan pembelajaran *scramble*. Karena penulis meyakini bahwa permasalahan yang dikemukakan oleh Ibu Isna Sumiati, S.Pd. memerlukan bantuan model pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa dan saling bekerja sama pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Penulis berencana menggunakan model pembelajaran *scramble* karena model pembelajaran ini memiliki banyak manfaat seperti yang diungkapkan oleh Rober B. Taylor (Octavia, 2020) *scramble* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan berpikir cepat. Selain itu penggunaan model pembelajaran ini juga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bekerja

sama dan aktif karena merupakan bagian dari pembelajaran *kooperatif learning* yang berpusat pada peserta didik atau *student center*.

Berdasarkan permasalahan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Tasikmalaya dalam kegiatan pembelajaran teks berita yang telah dikemukakan oleh Ibu Isna Sumiati, S.Pd. penggunaan model pembelajaran *scramble* dalam proses pembelajaran memiliki keunggulan: 1) melatih siswa berpikir cepat dan tepat. 2) membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit. 3) memungkinkan peserta didik meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan bekerja sama. penulis berharap peserta didik dapat termotivasi dalam meningkatkan minat belajar dan mencapai tujuan belajar melalui keunggulan model pembelajaran *scramble*.

Keunggulan-keunggulan yang telah dikemukakan tersebut dapat dicapai dengan diimplementasikan dalam proses pembelajaran dengan membuat soal-soal atau teks yang telah diacak. Kemudian, peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dari soal tersebut dan peserta didik pun menyusun teks berita yang telah diacak pada bagian kalimat, selanjutnya mereka membuat simpulan melalui tahapan tersebut sehingga memungkinkan peserta didik memahami konsep yang sulit dengan cara yang lebih mudah.

Pengelompokan peserta didik ke dalam skala kecil yang terdiri dari 4 s.d. 5 orang dengan tujuan peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena di dalam kelompok terjadi interaksi sosial antar peserta didik sehingga peserta didik dapat saling mengingatkan dan mengontruksi pengetahuan secara bersamaan dengan kelompok.

Oleh sebab itu, berdasarkan keunggulan dari model pembelajaran *scramble* hal ini tentu menjadi solusi atas permasalahan dalam memaksimalkan proses dan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024.

Penelitian ini, penulis susun dalam bentuk skripsi berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur dan Menyimpulkan Isi Teks Berita Menggunakan Model Pembelajaran *Scramble* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Dapatkah Model Pembelajaran *Scramble* meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada peserta didik kelas VIII I SMP Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024?
- 2) Dapatkah Model Pembelajaran *Scramble* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi dari berita pada peserta didik kelas VIII I SMP Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024?

C. Definisi Operasional

Penulis menggambarkan pelaksanaan rencana penelitian ini dengan menggambarkan definisi operasional sebagai berikut.

1. Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Teks Berita

Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII I SMP Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024 dalam menjelaskan unsur-unsur teks berita secara utuh yaitu 5W+1H yang terdiri dari pertanyaan apa (*what*), di mana (*where*), kapan (*when*), siapa (*who*), mengapa (*why*), dan bagaimana (*how*) atau sering disebut ADIKSIMBA.

2. Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Berita

Kemampuan menyimpulkan isi teks berita yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII I SMP Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024 dalam menulis simpulan teks berita yang dibaca memuat unsur-unsur pembangun teks berita yaitu dengan pertanyaan apa (*what*), di mana (*where*), kapan (*when*), siapa (*who*), mengapa (*why*), dan bagaimana (*how*) atau sering disebut dengan ADIKSIMBA.

3. Model Pembelajaran *Scramble* dalam Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita

Model pembelajaran *Scramble* dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model yang digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur berita yang dibaca peserta didik kelas VIII I SMP Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024 dengan memperhatikan unsur-unsur apa (*what*), dimana (*where*), kapan (*when*), siapa (*who*), mengapa (*why*), dan bagaimana (*how*). Dengan langkah-langkah model pembelajaran *scramble* (1) peserta

didik membentuk kelompok, (2) setiap kelompok diberikan nomor sebagai penanda, (3) lalu guru memberikan sebuah kartu yang berisi teks berita rumpang beserta jawaban yang telah diacak (4) kemudian peserta didik melakukan diskusi untuk menyusun sebuah jawaban secara benar dan menjelaskan setiap unsur yang telah dipisahkan (5) setiap kelompok melakukan presentasi hasil (6) guru dan peserta didik menyimpulkan bersama-sama tentang materi yang telah di pelajari.

4. Model Pembelajaran *Scramble* dalam Menyimpulkan Isi Teks Berita

Model pembelajaran *scramble* dalam menyimpulkan isi teks berita yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model yang digunakan dalam pembelajaran menyimpulkan isi dari teks berita yang dibaca peserta didik kelas VIII I SMP Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024 dan memperhatikan unsur-unsur apa (*what*), di mana (*where*), kapan (*when*), siapa (*who*), mengapa (*why*), dan bagaimana (*how*). Dengan langkah-langkah pembelajaran model *scramble* (1) peserta didik membentuk kelompok, (2) setiap kelompok diberikan nomor sebagai penanda, (3) lalu guru memberikan kartu yang berisi teks berita acak yang perlu peserta didik susun (4) peserta didik menyimpulkan dari hasil identifikasi unsur-unsur teks berita ketika menyusun teks, (5) selanjutnya peserta didik menyimpulkan berkaitan dengan isi teks berita, (7) kemudian kelompok melakukan presentasi hasil menyimpulkan isi teks berita, (8) guru dan peserta didik menyimpulkan bersama-sama tentang materi yang telah di pelajari.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah dikemukakan, rencana penelitian ini bertujuan untuk.

- 1) menjelaskan dapat atau tidaknya model pembelajaran *scramble* meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII I SMP Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024 dalam mengidentifikasi unsur-unsur berita yang dibaca;
- 2) menjelaskan dapat atau tidaknya model pembelajaran *scramble* meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII I SMP Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024 dalam menyimpulkan isi teks berita yang dibaca.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini memberikan manfaat secara menyeluruh untuk guru, peserta didik, dan pembaca, baik secara teoretis dan praktis.

1) Manfaat Teoretis

Penelitian yang penulis lakukan diharapkan menambah pengetahuan tentang unsur-unsur teks berita dan model pembelajaran *scramble* dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur dan menyimpulkan teks berita.

2) Manfaat Praktis

Secara praktis semoga penelitian ini memberikan manfaat bagi guru, bagi peserta didik, dan bagi penulis.

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pedoman oleh para guru untuk guna untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pemilihan model

pembelajaran yang tepat sesuai kebutuhan sehingga mampu menerapkan materi secara optimal dan mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi bagi peserta didik untuk meningkatkan minat belajar, mengevaluasi diri, dan mencapai tujuan belajar, khususnya dalam memahami unsur teks berita dan menyimpulkan isi dari teks berita.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi peneliti dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, memberikan inspirasi dalam memilih model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan pembelajaran, dan memberikan motivasi belajar bagi peserta didik sehingga memperoleh tujuan pembelajaran yang diharapkan secara pengetahuan ataupun keterampilan.